

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia adalah Negara agraris yaitu sektor pertanian memegang peran penting dalam perekonomian nasional. Sebagai negara agraris, Indonesia memiliki kekayaan alam yang melimpah dan posisi Indonesia yang sangat strategis. Dilihat dari sisi geografis, Indonesia terletak pada daerah tropis dengan curah hujan yang tinggi. Kondisi ini yang membuat Indonesia memiliki lahan yg subur dan banyak jenis tumbuhan yang dapat tumbuh dengan cepat. Salah satu hasil pertanian yang di hasilnya oleh Negara Indonesia adalah nangka. Nangka merupakan buah yang dapat diolah menjadi berbagai makanan dan sebagai lauk. Salah satunya adalah abon dari nangka muda.

Abon adalah makanan yang terbuat dari serat daging hewan. Penampilannya biasanya berwarna coklat terang hingga kehitam-hitaman. Abon tampak seperti serat-serat kapas, karena didominasi oleh serat-serat otot yang mengering. Karena abon merupakan makanan yang kering, maka abon dapat disimpan berbulan-bulan dalam kemasan yang kedap udara. Abon biasanya terbuat dari daging sapi, ayam dan ikan. Biasanya abon dengan bahan dasar tersebut dijual dengan harga cukup mahal sehingga orang dari kalangan menengah kebawah akan berfikir sebelum membelinya.

Salah satu abon yang dapat dikonsumsi dan dijangkau banyak kalangan adalah abon nangka muda. Selain harganya yang relatif lebih murah abon nangka muda merupakan olahan makanan abon yang berbahan dasar nangka muda. Selain itu pembuatan abon nangka muda juga relatif mudah. Abon nangka muda diolah sama seperti mengolah abon pada umumnya yang kemudian ditiriskan untuk mengurangi minyak. Abon nangka muda ini memiliki rasa yang tidak kalah enak dari abon daging lainnya, selain itu harganya pun terjangkau. Produk abon nangka muda ini dikemas semenarik mungkin agar dapat menarik perhatian konsumen dan rasa olahan produk tetap enak. Metode analisis usaha yang digunakan dalam

tugas akhir ini ada 3 yaitu: *BEP (Break Event Point) Harga*, *BEP (Break Event Point) Produksi*, *R/C Ratio*, dan *ROI (Revenue On Investment)*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembuatan Abon Nangka Muda di Desa Klapasawit Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso?
2. Bagaimana analisis usaha Abon Nangka Muda di Desa Klapasawit Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso berdasarkan analisis *BEP (Break Event Point)*, *ROI (Return On Investment)*, dan *R/C Ratio*?
3. Bagaimana bauran pemasaran yang dilakukan pada Abon Nangka Muda di Desa Klapasawit Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso?

1.3 Tujuan

1. Dapat melakukan proses produksi Abon Nangka Muda di Desa Klapasawit Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso.
2. Dapat menganalisis usaha Abon Nangka Muda di Desa Klapasawit Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso berdasarkan analisis *BEP (Break Event Point)*, *ROI (Return On Investment)*, dan *R/C Ratio*.
3. Dapat melakukan proses pemasaran Abon Nangka Muda di Desa Klapasawit Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso.

1.4 Manfaat

1. Sebagai sumber informasi pembuatan Abon Nangka Muda.
2. Meningkatkan nilai ekonomis produk olahan nangka muda.
3. Sebagai inovasi bagi mahasiswa dalam berwirausaha.
4. Sebagai referensi untuk tugas akhir mahasiswa di Politeknik Negeri Jember.